



PASAR PIPIH KOKAP DITUTUP

Sultan Dukung Sanksi Pelanggar Protokol

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sri Sultan HB X mendukung upaya kabupaten/kota dalam memberikan sanksi bagi pelanggar protokol kesehatan. Penegakan aturan yang sudah dimiliki masing-masing daerah pun harus dilakukan secara konsisten agar perilaku masyarakat semakin disiplin.

Menurut Sultan, peraturan gubernur terkait penerapan protokol kesehatan memang tidak memuat adanya sanksi berupa denda. Hal ini karena pemerintah provinsi lebih bersifat administratif dan koordinatif. "Yang punya warga itu kan kota dan kabupaten. Kami di provinsi tidak memberikan sanksi. Kota sudah ada sanksi (denda) ya sudah lakukan secara konsisten. Terapkan saja dan jangan segan-segan bagi aparat dalam mendisiplinkan masyarakat," tandasnya, Selasa (22/9).

Meski demikian, seiring tingginya temuan pelanggaran bukan berarti kesadaran warga masih rendah. Warga yang

melanggar protokol seperti tidak bermasker, perlu dilakukan identifikasi. Terutama di kawasan Malioboro yang pastinya berbeda dengan kawasan lokal. Hal ini karena di Malioboro banyak dikunjungi warga dari luar daerah. Sehingga jika di sana banyak ditemukan pelanggaran, belum tentu merupakan warga lokal.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, menegaskan patroli kedisiplinan dalam menggunakan masker sudah menjadi agenda rutin. Bahkan tim Sat Pol PP dibantu elemen dari TNI dan Polri yang setiap malam keliling kawasan Tugu hingga Alun-alun Utara. "Bukan dendanya yang kami cari, tapi kedisiplinan. Namanya kawasan wajib masker berarti ya wajib menggunakan masker," katanya.

Pemkot Yogya sudah memiliki payung hukum berupa Perwal 51/2020 terkait pedoman protokol kesehatan. Bagi warga yang tidak menggunakan masker diancam

sanksi mulai teguran, sanksi sosial hingga denda sebesar Rp 100.000. Sementara selama tiga hari patroli, total ada 262 pelanggar yang diberikan sanksi.

Sementara itu di Kulonprogo, setelah dilakukan tracing hingga Selasa (22/9) sudah ditemukan 20 orang terkonfirmasi Covid-19 baik yang berasal dari anggota arisan, tetangga maupun dari tracing yang dilakukan di Pasar Phipih Hargomulyo Kokap. Dari ke-20 orang dalam Klaster Arisan Tlogolelo, 6 diantaranya adalah pedagang di Pasar Phipih. Guna memutus rantai penularan di pasar, maka Gugus Tugas melakukan penutupan sementara operasional. "Penutupan sementara Pasar Phipih mulai 23 hingga 29 September untuk dilakukan disinfeksi di lingkungan pasar dan sekitarnya," ujar Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo drg Banih Rahayujati MKes, Selasa (22/9). (DhiWid)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005